

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan perubahan bangsa saat ini menjadikan mahasiswa memiliki peran penting di dalamnya. Karena dengan adanya kemajuan bangsa maka juga akan terjadinya kerumitan di berbagai bidang produk salah satunya produk keuangan. Mahasiswa sebagai generasi muda dianggap memiliki wawasan yang luas sehingga memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dan diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih luas daripada orang tua dalam keputusan belanja dan finansial yang dimilikinya untuk masa depan.² Tidak dapat dipungkiri banyak mahasiswa yang melakukan investasi atau trading online.

Investasi adalah kegiatan seseorang dalam menempatkan dana yang dimiliki pada masa sekarang dengan tujuan mendapat deviden di masa yang akan datang.³ Adapun macam-macam investasi diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga dan lain-lain. Salah satu alternatif yang baik untuk pendanaan pemerintah dan swasta adalah investasi di pasar modal.

Perkembangan dunia investasi saat ini begitu pesat ini ditandai dengan kenaikan investor setiap tahunnya. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama muslim. Hal ini membuat masyarakat menginginkan

²Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman", *Education Studies: Conference Series*, Vol.2, No.1, 2022, hal.25

³Eduardus Tandelilin, "Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi", (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), hal.2

berinvestasi yang menerapkan prinsip syariah oleh karena itu Indonesia terdapat pasar modal syariah.⁴ Pasar modal syariah adalah kegiatan dalam pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵ Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah antara lain saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, sukuk dan lain-lain. Perkembangan investor pasar modal syariah di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya hal ini terlihat pada laporan data jumlah investor saham syariah di tahun 2019 yaitu 65.599 dan terus mencapai kenaikan menjadi 85.889 pada tahun 2020 disusul pada tahun 2021 mencapai 105.174. Peningkatan jumlah investor begitu terlihat pada rentan tahun antara 2020 sampai 2021 karena pada tahun tersebut terjadinya pandemi. Padahal yang kita ketahui bahwa di masa pandemi terjadinya penurunan produktivitas perekonomian. Namun pada kenyataannya minat masyarakat dalam berinvestasi khususnya di sektor saham syariah meningkat. Ini ditunjukkan dengan saham syariah bertumbuh pesat di masa Pandemi Covid-19 nilai kapitalisasi pasar saham syariah Indonesia sebesar 5.958 triliun. Pertumbuhan pasar saham syariah didukung oleh peningkatan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap investasi saham berbasis syariah dan investasi syariah telah populer di kalangan masyarakat Indonesia.⁶ Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah investor saham syariah meningkat sebanyak 117.942. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun

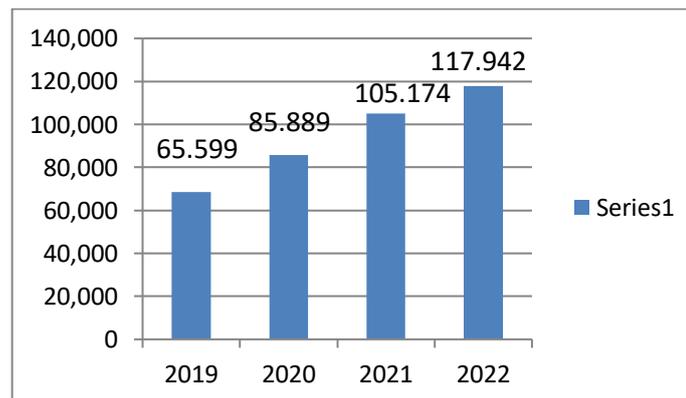
⁴Philip Sekuritas Indonesia Your Partner In Finance, “*Pertumbuhan Pesat Saham Syariah Di Indonesia*” https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v96/Vol96_pertumbuhansahamsyariah.html, di akses 10 November 2023

⁵Ali Geno Berutu, “*Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk*”, (Salatiga:LP2M Press,2020) hal.12

⁶Republik, “*Pasar Saham Syariah Tumbuh Pesat di Tengah Pandemi*” <https://ekonomi.Republika.co.id/berita/qkyqx4383/pasar-saham-syariah-tumbuh-pesat-di-tengah-pandemi>, di akses 10 November 2023

2021 namun jumlah transaksinya menurun dari Rp 12,3 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 10,1 di tahun 2022. Kondisi ini terjadi karena pengaruh suku bunga tinggi dan inflasi yang dapat mempengaruhi kinerja perdagangan saham pasar modal syariah. Karena meredanya pandemi membuat investor saham syariah mengurangi uangnya untuk berinvestasi tapi untuk kebutuhan konsumsi. Sehingga Divisi Pasar Modal Syariah akan terus meningkatkan edukasi.⁷ Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan jumlah investor rentan tahun 2019-2022.

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Investor Saham Syariah di Indonesia Pada Tahun 2019-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Saat ini diketahui jumlah investor di dominasi oleh kalangan mahasiswa. Hal ini berdasarkan data KSEI 2022 demografi investor individu didominasi usia 21-30 yaitu sebesar 58,71%.⁸ Dalam melakukan investasi tentunya para investor mengharapkan return yang besar. Namun dalam melakukan investasi tidak dapat dipungkiri jika akan terjadi yang namanya kerugian. Ini di tandai dengan

⁷Radio Republik Indonesia, “*Pasmod Syariah Genjot Perdagangan Saham di 2023*, <https://www.rri.co.id/bisnis/186982/pasmod-syariah-genjot-perdagangan-saham-di-2023>,di akses 10 November 2023

⁸<https://www.ksei.co.id/>

banyaknya kasus investasi bodong dan juga banyak mahasiswa yang terjerat pinjaman online (pinjol). Berdasarkan OJK sepanjang tahun 2022 telah menerima 53.851 pengaduan di antaranya 53.263 pengaduan terkait pinjaman online ilegal dan 588 penipuan investasi. Hal ini sangat merugikan karena menetapkan suku bunga yang tinggi dan juga dapat mengakses data di ponsel. Berdasarkan penuturan Kiki kalangan mahasiswalah yang menjadi sasaran penipuan investasi. Mahasiswa adalah pelaku ekonomi yang penting tetapi juga rentan secara finansial dan juga mudah terpengaruh.⁹ Apalagi saat ini penipuan investasi bodong sudah ada yang berbalut syariah. Dilihat dari fenomena-fenomena di atas dengan adanya jumlah peningkatan investor setiap tahunnya, ternyata tidak sesuai kenyataan yang ada. Masih banyak investor yang mendaftarkan dirinya saja tanpa mengelola keuangannya dengan baik. Selain itu masih banyaknya masyarakat yang terjerat investasi bodong terutama di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu perlunya pengambilan keputusan yang tepat sebelum melakukan investasi.

Keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan investor untuk mengalokasikan dananya dalam bentuk investasi jangka panjang dengan mengharapkan return di masa depan.¹⁰ Berdasarkan Teori *Behavior Finance* bahwa seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan investasi didasarkan oleh sifat kepribadian dan karakter yang dimiliki oleh seseorang.¹¹ Tentunya dalam melakukan investasi adanya pertimbangan mengenai ekspektasi yang tinggi

⁹Kompas.com, “OJK:Penipuan Investasi Banyak Sasar Kalangan Mahasiswa”, <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/20/195313971/ojk-penipuan-investasi-banyak-sasar-kalangan-mahasiswa?page=all>,di akses 12 November 2023

¹⁰Robin Jonathan dkk, “Panduan Praktis Manajemen Keuangan”,(Samarinda:Yayasan Mitra Kasih Gunawan,2022),hal.124

¹¹Nur Lazimatul Hilma Sholehah dkk, “Manajemen Keuangan Prinsip Dasar & Penerapannya”, (Gorontalo:CV.Cahaya Arsh Publisher & Printing,2018),hal.36

terhadap return yang didapatkan dan risiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu faktor *risk tolerance* memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan investasi. Setiap investor memiliki ambang risiko yang berbeda, hal ini karena tujuan investasi setiap investor berbeda.¹² Selain itu ada beberapa perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi yaitu *overconfidence*, *herding* dan *naive diversification of investment*.¹³ Perilaku seperti ini dapat mempengaruhi tujuan investasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yaitu *risk tolerance*, *overconfidence* dan *herding*.

Seorang investor harus tepat dalam memilih jenis investasi agar menghasilkan keuntungan yang tepat. Pemilihan investasi yang tepat dipengaruhi oleh *risk tolerance*. *Risk tolerance* merupakan kemampuan investor atau tingkat toleransi dalam mengambil risiko investasi dan mampu bertahan ketika terjadi perubahan terhadap nilai investasi yang dimiliki.¹⁴ Namun setiap investor memiliki *risk tolerance* yang berbeda-beda. Investor yang memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi akan memiliki harapan yang tinggi pula dalam keuntungan yang didupatkannya, tetapi sebaliknya investor yang memiliki *risk tolerance* yang rendah akan lebih berhati-hati dalam mengambil risiko investasi yang dilakukannya hal ini juga akan berpengaruh dalam keuntungan yang didupatkannya dimana keuntungan yang akan didapat juga rendah.

¹²Ervina Watty et.al, "*Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Implementasi*"(Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia,2023),hal.116

¹³Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardika, dan Tri Listiyarin, "*Jurus-Jurus Berinvestasi Saham untuk Pemula*",(Jakarta Selatan:Fatya Permata Anbiya,2010),hal.72

¹⁴Amelina Apricia Sjam dan Rosida Tiurma Manurung, "*Perencanaan Keuangan*" (Yogyakarta:Zahir Publishing,2020), hal.20

Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh Mhd Rido dan Agus Irianto *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.¹⁵ Hal ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki toleransi risiko akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mampu menerima risiko. Selain itu sebelum melakukan keputusan investasi investor akan menganalisis serta mengevaluasi terlebih dahulu jenis instrumen investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Brahmada Kumala Diva dan Ketut Ali Sudarna menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.¹⁶ Dimana tingkat *tolerance* tidak menentukan seseorang individu agar lebih berani dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

Disisi lain ketika seseorang individu berhasil melakukan investasi, mereka akan merasa memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan akan melakukan investasi kembali di masa depan. Seperti inilah yang membuat seseorang memiliki perilaku *overconfidence*. Hal ini berdasarkan pada teori *prospek* yaitu dimana investor dalam mengambil keputusan didasarkan oleh ketidakpastian dan psikologi sehingga sering kali tidak rasional karena bias kognitif dan emosi.¹⁷ *Overconfidence* merupakan sikap terlalu percaya diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap keputusan yang tidak pasti.¹⁸ Tingginya tingkat *overconfidence* yang dimiliki seseorang terhadap investasi akan membuat investor

¹⁵ Mhd Rido dan Agus Irianto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Rasa Percaya Diri yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusui*, Vol. 7, No. 2, 2023, hal. 171-174

¹⁶ Ida Bagus Brahmada Kumala Diva dan Ketut Ali Sudarna, "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa 'E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 12, No. 5, Mei 2023, hal. 819

¹⁷ Putu Wida Gunawan dkk, "Sistem Pengambil Keputusan (Teori dan Studi Kasus Berbagai Metode SPK Populer)", (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), hal. 7

¹⁸ Ratna Candra Sari, "Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implikasi", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hal. 133

membeli saham dengan cara berlebihan tanpa memikirkan risiko yang akan datang dan akan lebih tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, sedangkan investor yang memiliki tingkat *overconfidence* yang rendah maka akan lebih berhati-hati sebelum mengambil sebuah keputusan dan lebih memikirkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Yuwono dan Nadya Altiyane *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa manajemen lebih memiliki percaya diri karena pada mahasiswa jurusan manajemen sudah mendapatkan materi mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Akan tetapi dalam penelitian Muhammad Danang Mahardika dan Nadia Asandimitra menjelaskan bahwa *overconfidence* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dikarenakan mahasiswa rata-rata memiliki uang saku yang kecil sehingga dalam pengambilan keputusan akan lebih berhati-hati, dimana akan memikirkan terlebih dahulu return dan risiko yang akan didapatkannya.²⁰

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi yaitu *herding*. *Herding* merupakan perilaku seseorang dalam megambil keputusan dengan mengikuti keyakinan orang lain atau yang disebut ikut-ikutan.²¹ Perilaku *herding* merupakan perilaku yang

¹⁹Wisnu Yuwono dan Nadya Altiyane,“Pengaruh Overconfidence,Herding,Availabiliti Bias,Risk Aversion dan Personal Information Terhadap Keputusan Investasi”,*MANOR:Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*,Vol.5,No.1,2023,hal.7

²⁰Muhammad Danang Mahardhika dan Nadia Asandimitra,Pengaruh Overconfidence,Risk Tolerance,Return,Financial Literacy,Financial Technology terhadap Keputusan Investasi,*Jurnal Ilmu Manajemen*,Vol.11,No.3,hal.609

²¹ Marwan Asri dkk, “*Investasi Dalam Turbulensi*”,(Yogyarakarta:Penerbit ANDI,2023), hal.133

irasional ketika berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa individu tersebut hanya menilai investasi berdasarkan pengetahuan orang lain tanpa menggunakan pengetahuan yang dimilikinya sendiri. Selain itu investor akan cenderung menunggu arahan dari orang lain untuk melihat pergerakan harga saham.

Berdasarkan atas penelitian Ifanda Ogix dan Nadia Asandimitra *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi.²² Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang baik namun dalam mengambil keputusan mahasiswa masih ikut-ikutan dengan investor lain. Ini dikarenakan setiap investor memiliki informasi dan pengalaman yang berbeda-beda, sehingga hal ini yang mendasari mahasiswa masih ikut-ikutan dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Berlian Savira Pratidina dan Anggun Anggraini *herding* tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.²³ Hal ini menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi didasarkan oleh pemikiran rasional dan perasaan emosional sendiri tanpa terpengaruh oleh faktor luar.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena di anggap telah memiliki pengetahuan yang cukup besar mengenai investasi di pasar modal syariah, mampu memahami tingkat risiko investasi.

²²Ifanda Ogix Fridana dan Nadia Asandimitra, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya)", *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol.4, No.2, 2020, hal.402

²³Berlian Savira Pratidina dan Anggun Anggraini, "Pengaruh Financial Literacy, Herding, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020-2021", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, Vol.1, No. 2, 2023, hal.88

Karena mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah khususnya Angkatan Tahun 2020 sudah banyak yang mendapat materi perkuliahan tentang investasi dan pasar modal syariah dari segi materi maupun juga praktiknya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penelitian ini lebih fokus terhadap variabel dan permasalahan yang saat ini terjadi yang berkaitan dengan pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan *herding* terhadap keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara bersama-sama *risk tolerance*, *overconfidence* dan *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020?

2. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020?
3. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020?
4. Apakah *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, memperoleh informasi atau jawaban mengenai Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara bersama-sama pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020
2. Untuk menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020

3. Untuk menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020
4. Untuk menganalisis pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dalam teorinya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi tentang pentingnya faktor psikologi dalam mempengaruhi keputusan berinvestasi khususnya dalam lingkup Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan terkait hal yang menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga dapat dijadikan referensi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mampu menambah informasi dan mengembangkan penelitian. Dan diharapkan semoga peneliti selanjutnya mampu memperluas faktor yang dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan investasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup variabel yang mempengaruhi keputusan investasi, secara teori keputusan investasi dipengaruhi oleh banyak hal, seperti *risk tolerance*, ekspektasi imbal hasil, *overconfidence*, *optimism*, *regret aversion bias*, *self control*, *loss aversion bias*, *representativeness bias*, *anchoring bias*, *availability bias*, *greed bias* dan *herding*.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti membuat batasan dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari pembahasan. Peneliti menggunakan tiga variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu *risk tolerance*, *overconfidence* dan *herding* dan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen

Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Angkatan Tahun 2020.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar tidak terjadi perbedaan pemahaman yang lebih terlihat dari satu dan lainnya. Bagian dari penegasan istilah terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bentuk pemahaman terkait teori dalam sebuah penelitian yang bersumber dari literatur yang relevan.

a. Investasi

Investasi adalah kegiatan seseorang dalam mengalokasikan dananya atau penanaman modal di masa sekarang untuk mengharapkan keuntungan yang di dapatkan di kemudian hari.²⁴

b. *Risk Tolerance*

Risk tolerance adalah kemampuan seseorang dalam menerima tingkat risiko yang terjadi ketika memutuskan untuk berinvestasi.²⁵

²⁴Nilia Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, (Malang:Universitas Brawijaya Press,2020)hal.5

²⁵Darmawan, “*Manajemen Investasi dan Portofolio*”,(Jakarta Timur:PT Bumi Aksara, 2022),hal.7

c. *Overconfidence*

Overconfidence adalah keyakinan yang dimiliki terhadap pengetahuan yang tidak berdasarkan dengan kemampuan kognitif seseorang²⁶

d. *Herding*

Herding merupakan perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi tidak didasarkan dengan analisis fundamental melainkan mengikuti tindakan investor lain.²⁷

e. Keputusan Investasi

Keputusan adalah keadaan seseorang dalam memecahkan masalah yang diawali dari proses pemikiran lalu diakhiri melalui sebuah pilihan pada suatu alternatif.²⁸ Terkait keputusan investasi adalah dimana seseorang memutuskan untuk mengalokasikan dananya pada instrumen keuangan dengan tujuan mendapatkan return di masa yang akan datang.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjabaran dari variabel secara operasional yang dilakukan peneliti dalam lingkup objek yang

²⁶ Sri Utami Ady dan Soetomo, “*Manajemen Psikologi dalam Investasi Saham:Kajian Fenomenologi Dalam Sentuhan Behaviorel Finance*”,(Yogyakarta:CV.Andi Offset,2015),hal.150

²⁷ Sukmawati Sukamulja, “*Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*”,(Yogayakarta:Penerbit ANDI,2022),hal.233

²⁸Ahmad Syaekhu dan Suprianto,“*Teori Pengambilan Keputusan*”,(Yogyakarta:Zahir Publishing, 2021),hal.2

bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian.

a. Investasi

Investasi memiliki tujuan mahasiswa menanamkan modal yang dimiliki untuk megarapkan return di masa yang akan datang.

b. *Risk Tolerance*

Risk Tolerance adalah toleransi risiko dalam berinvestasi. Maksud dari tujuan investasi adalah ketika seseorang memiliki *risk tolerance* maka akan mampu menerima kosekuensi risiko yang mungkin terjadi ketika berinvestasi dan juga akan berhati-hati dalam mengambil risiko investasi.

c. *Overconfidence*

Overconfidence merupakan tingkat percaya diri tinggi yang muncul pada diri seseorang. Terkait dengan tujuan investasi yaitu ketika seseorang berhasil dalam melakukan investasi, maka akan muncul sikap *overconfidence*. Dimana merasa memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih pada dunia investasi sehingga akan melakukan investasi kembali tanpa melihat risiko yang mungkin akan terjadi

d. *Herding*

Herding adalah perilaku investor dalam mengambil keputusan didasarkan pengetahuan investor lain atau disebut ikut-ikutan. Maksud dari tujuan investasi adalah ketika seseorang memiliki perilaku herding maka dalam mengambil keputusan investasi tidak melihat pergerakan saham maupun melakukan analisis fundamental melainkan dengan keyakinan investor lain.

e. Keputusan Investasi

Keputusan adalah dorongan dalam diri seseorang untuk memilih sesuatu yang diinginkan, sehingga keputusan investasi adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki dalam instrumen keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah terkait pembahasan yang mencakup keseluruhan isi yang terdiri dari 6 bab yakni sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Di dalam Bab I Pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan

keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematikan penulisan skripsi

BAB II:LANDASAN TEORI

Di dalam Bab II Landasan Teori terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub bab variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub bab variabel pertama, (c) dan seterusnya (jika ada), (d) kajian penelitian terdahulu, (e)kerangka konseptual, (f) hipotesis penelitian.

BAB III:METODE PENELITIAN

Di dalam BAB III Metode Penelitian terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV:HASIL PENELITIAN

Di dalam Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), (b) temuan penelitian

BAB V:PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

BAB VI:PENUTUP

Di dalam Bab VI Penutup terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) pernyataan surat keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.